Jurnal "Tata Arta" UNS, Vol. 9, No. 2 , hlm. 128-141
Anisa Dwiasih Inayah[1], Siswandari[2], Elvia Ivada[3]. *Hubungan Atribut Personal, Pengetahuan Akuntansi, dan Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha Siswa Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK X*. Agustus, 2023.

HUBUNGAN ATRIBUT PERSONAL, PENGETAHUAN AKUNTANSI, DAN LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA SISWA AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA DI SMK X

Anisa Dwiasih Inayah[1], Siswandari[2], Elvia Ivada[3]*
*Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta
anisadwiasih.27@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between of: 1) personal attributes and entrepreneurship interest students of accounting and financial institution at vocational high school; 2) accounting knowledge and entrepreneurship interest students of accounting and financial institution at vocational high school; 3) family environment and entrepreneurship interest students of accounting and financial institution at vocational high school; 4) personal attributes, accounting knowledge, and family environment with entrepreneurship interest students of accounting and financial institution at vocational high school. This study was quantitative descriptive method. The sample size of 107 students drawn from a population of 107 students using the total sampling technique. The data was collected through questionnaires. The data analyisis technique used regression and correlation. The result of study showed that there were a positive and significant relationship between of : 1) personal attributes and entrepreneurship interest students of accounting and financial institution at vocational high school; 2) accounting knowledge and entrepreneurship interest students of accounting and financial institution at vocational high school; 3) family environment and entrepreneurship interest students of accounting and financial institution at vocational high school; 4) personal attributes, accounting knowledge, and family environment with entrepreneurship interest students of accounting and institutional finance at vocational high school. The relationship model of this study was $Y = 9.196 + 0.385X_1 + 0.408X_2 + 0.386X_3$.
Keywords: *Personal Attributes, Knowledge of Accounting, Family Environment*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara: 1) atribut personal dan minat berwirausaha siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK X; 2) pengetahuan akuntansi dan minat berwirausaha siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK X; 3) lingkungan keluarga dan minat berwirausaha siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK X; 4) atribut personal, pengetahuan akuntansi, dan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha pada siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Besar sampel 107 siswa diambil dari populasi 107 siswa menggunakan teknik total sampling. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan regresi dan korelasi. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara: 1) atribut personal dan minat berwirausaha siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK X; 2) pengetahuan akuntansi dan minat berwirausaha siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK X; 3) lingkungan keluarga dan minat berwirausaha siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK X; 4) atribut personal, pengetahuan akuntansi, dan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha siswa akuntansi dan keuangan lembaga di SMK X. Model hubungan penelitian ini adalah $Y= 9{,}196+0{,}385X_1 + 0{,}408X_2+0{,}386X_3$.
Kata Kunci: Atribut Personal, Pengetahuan Akuntansi, Lingkungan Keluarga

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak dan setiap tahunnya semakin meningkat. Menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2022) dibuktikan dengan jumlah penduduk di Indonesia pertengahan tahun 2020 sebesar 270,20 juta jiwa, tahun 2021 sebesar 272,68 juta jiwa dan tahun 2022 sebesar 275,77 juta jiwa. Dengan terus meningkatnya sumber daya manusia (SDM) diharapkan dapat berkontribusi dalam pembangunan nasional. Selain SDM yang unggul, pembangunan ekonomi juga merupakan bagian dari pembangunan nasional. Menurut UU Nomor 17 Tahun 2007 bahwa berupaya mengembangkan sektor kewirausahaan sebagai pondasi ekonomi negara yang mandiri sejalan dengan Visi Pembangunan Nasional.

Sektor kewirausahaan merupakan cara hidup yang diyakini pengusaha memainkan peran utama dalam meningkatkan kualitas hidup individu, masyarakat dan negara (Khamimah, 2021). Selain itu pentingnya menumbuhkan minat berwirausaha juga dalam upaya untuk meningkatkan rasio penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat (Ayuwijaya et al., 2022). Jadi, dengan menumbuhkan minat berwirausaha pada generasi muda dapat mengurangi angka pengangguran. Menurut Data BPS (2022) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2022 sebesar 5,83 persen dari jumlah penduduk di Indonesia yaitu 8,40 juta jiwa. Hal tersebut menunjukkan angka pengangguran di Indonesia sangat tinggi.

Pengangguran merupakan masalah yang masih menjadi tantangan besar bagi pemerintahan dan masyarakat Indonesia. Data BPS (2022) mencatat tingkat pengangguran terbuka di Indonesia berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan per Februari 2022 yaitu sebesar 10,38%, SD ke bawah 3,09%, SMP 5,61%, SMA 8,35%, lulusan Diploma 6,09% dan lulusan Universitas 6,17%. Berdasarkan data tersebut menjadi bukti bahwa masih banyak masyarakat Indonesia yang menganggur. Penyumbang pengangguran terbesar yaitu lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut Purnomo dan Triyono, (2018) SMK bukan hanya bertujuan menyiapkan siswanya untuk dapat terjun ke dunia kerja industri, namun juga untuk menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha.

Permasalahan rendahnya minat berwirausaha juga dihadapi oleh kelulusan di SMK Xnyang diperoleh melalui ketua Bursa Kerja Khusus (BKK). Data sekunder diketahui bahwa minat berwirausaha paling kecil yaitu sebesar 2%, bekerja 15%, kuliah 37%, bekerja dan kuliah 9%, serta lain - lain 37%. Data tersebut menjadi bukti bahwa masih banyak siswa SMK X jurusan AKL belum memiliki minat berwirausaha setelah lulus.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 25 Oktober 2022 dengan subyek penelitian siswa kelas XI Jurusan AKL dapat dilihat dalam gambar 1 berikut.

Gambar 1. Minat Berwirausaha Jurusan AKL SMK X Tahun 2022/2023

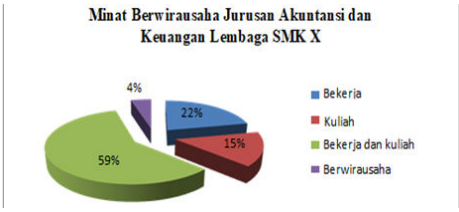

(Sumber: Data yang diolah, 2022)

Berdasarkan Gambar 1, persentase data minat berwirausaha siswa paling kecil yaitu sebesar 4%, kemudian bekerja 22%, kuliah 15%, bekerja dan kuliah 59%. Berdasarkan data tersebut menjadi bukti bahwa masih banyak siswa kelas XI Jurusan AKL SMK X Tahun 2022/2023 belum memiliki minat berwirausaha.

Menurut Wahyuningsih (2020) untuk dapat menjadi wirausaha harus dimulai dari minat berwirausaha. Dengan tumbuhnya minat berwirausaha akan menjadikan seseorang dapat memanfaatkan peluang usaha. Ada banyak faktor yang memengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha adalah Atribut Personal (Hasanah & Azizah, 2021) dan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha adalah lingkungan keluarga (Muhtarom et al., 2021). Pengetahuan akuntansi yang dimiliki seseorang juga dapat memotivasi atau bahkan menghambat minat mereka untuk berwirausaha (Juniarini & Priliandani, 2016).

Terbentuknya minat atau intensi dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang sebelumnya bernama *Theory of Reasoned Action* (TRA). Untuk mengatasi kelemahan TRA dikembangkanlah TPB dengan tujuan untuk memprediksi perilaku yang tidak sepenuhnya tergantung pada kendali individu (Tamba, 2017). Menurut Ajzen (2014) model teoritik dari TPB mengandung berbagai variabel salah satunya faktor latar belakang. Dalam kategori faktor latar belakang, Ajzen mengidentifikasi tiga faktor yaitu personal, sosial, dan informasi. Atribut personal berkaitan dengan faktor latar belakang yang berasal dari diri individu yang masuk ke dalam faktor personal yaitu sifat kepribadian seseorang. Pengetahuan akuntansi berkaitan dengan faktor belakang yang berasal dari diri individu yang masuk ke dalam faktor informasi yaitu pengetahuan. Lingkungan keluarga berkaitan dengan faktor latar belakang yang berasal dari luar individu yang masuk ke dalam faktor sosial yaitu etnik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2022) atribut adalah sifat yang menjadi ciri khas (suatu benda atau orang), sedangkan personal adalah bersifat pribadi atau perseorangan. Atribut personal berarti sesuatu hal yang melekat pada diri sendiri, menjadi ciri khas dan setiap indvidu cenderung berbeda. Terdapat enam indikator yang digunakan dalam penelitian ini yang dikemukakan oleh Nisa dan Murniawaty, (2020) yaitu kreativitas, komitmen terhadap tugas, menambah pendapatan, kemandirian, dan dikenal orang.

Menurut Hendrawati, (2017) pengetahuan akuntansi yang diperoleh berdasarkan suatu konsep dan fakta disebut sebagai pengetahuan deklaratif, sedangkan pengetahuan akuntansi yang menyesuaikan dengan aturan yang berlaku disebut sebagai pengetahuan prosedural. Dalam penelitian ini pengetahuan akuntansi diukur menggunakan dua indikator yang dikemukakan oleh Hadiah (2006) antara lain: pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural.

Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya dimana orang tua berperan dalam

perkembangan dan pertumbuhan anak (Murniati, et al., 2019). Terdapat lima indikator yang digunakan dalam penelitian ini yang dikemukakan Slameto (2015, hlm. 60) meliputi: cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan.

Minat wirausaha dapat diartikan ketertarikan menjalankan usaha dengan perasaan senang. Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi dalam menciptakan usahanya sendiri yang di pengaruhi oleh karakteristik kepribadian (Kirana et al., 2018). Terdapat lima indikator yang digunakan dalam penelitian ini yang dikemukakan oleh Yuhendri (2016, hlm. 56) antara lain: membuat pilihan pekerjaan, merasa tertarik untuk berwirausaha, merasa senang untuk berwirausaha, berkeinginan untuk berwirausaha, dan berani mengambil resiko untuk meraih sukses.

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data yang berkaitan dengan bukti empiris tentang 1) hubungan atribut personal dengan minat berwirausaha siswa; 2) hubungan pengetahuan akuntansi dengan minat berwirausaha siswa; 3) hubungan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha siswa; 4) hubungan atribut personal, pengetahuan akuntansi, lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha siswa.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atribut personal, pengetahuan akuntansi, dan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha siswa Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) di SMK X yang nantinya akan diolah menggunakan perhitungan statistik. Sampel penelitian menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *total sampling* dengan jumlah respoden sebesar 107 siswa.

Teknik pengambilan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan metode validitas konstruk dengan teknik *product moment*. Uji coba dilakukan kepada 30 siswa kelas XII SMK X jurusan AKL. Hasil uji validitas menunjukan terdapat satu pernyataan yang tidak valid dan sisanya dapat digunakan untuk penelitian. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha.* Hasil uji reliabilitas menunjukan bahwa semua pernyataan reliabel.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan mengilustrasikan data berupa *max, min , mean, dan standar deviation*. Untuk uji prasyaratnya menggunakan uji normalitas, linearitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Selanjutnya untuk uji hipotesisnya menggunakan analisis kolerasi sederhana, korelasi berganda, uji F, koefisien determinasi, dan analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden yai-

tu berjumlah 107 siswa kelas XI Jurusan AKL SMK X melalui *google form*. Hasil analisis deskriptif yang diperoleh disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Minat Berwirausaha	107	16	65	52.22	7.723
Atribut Personal	107	15	54	43.26	6.258
Pengetahuan Akuntansi	107	6	25	19.02	4.547
Lingkungan Keluarga	107	14	60	48.25	7.733

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Variabel Atribut Personal

Data variabel atribut personal yang berasal dari kuisioner menunjukkan nilai tertinggi 54 dan nilai teredah 15. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rata-rata sebesar 43.26 dan nilai standar devisiasi 6.258. Kecenderungan skor variabel atribut personal dapat dikelompokan melalui penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Kecenderungan Skor Variabel Atribut Personal

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	X < 28	3	2,8%	Rendah
2	28-41	34	31,8%	Sedang
3	>28	70	65,4%	Tinggi
	Jumlah	107	100%	

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Hasil kecenderungan skor variabel atribut personal pada Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat atribut personal siswa kelas XI Jurusan AKL SMK X berada di kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 70 siswa atau setara 65,4% dari total sampel. Analisis setiap indikator atribut personal dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Persentase Ketercapaian Indikator Atribut Personal

No	Indikator	Persentase Ketercapaiam
1.	Kreativitas	76%
2.	Komitmen Terhadap Tugas	79%
3.	Menambah Pendapatan	87%
4.	Kemandirian	68%
5.	Dikenal Orang	79%

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa indikator menambah pendapatan merupakan indikator paling dominan, hal itu ditunjukan dengan presentase ketercapaian yang mencapai 87%. Indikator ini memuat tentang berwirausaha dapat meningkatkan penghasilan agar tidak monoton. Hal ini menunjukkan mayoritas siswa berkeinginan untuk menambah penghasilan agar dapat meningkatkan perekonomian keluarga dengan berwirausaha.

Variabel Pengetahuan Akuntansi

Data variabel atribut personal yang berasal dari kuisioner menunjukkan nilai tertinggi 25 dan nilai teredah 6. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rata-rata sebesar 19.02 dan nilai standar devisiasi 4.547. Kecenderungan skor variabel atribut personal dapat dikelompokan melalui penilaian sebagai berikut:

Tabel 4. Kecenderungan Skor Variabel Pengetahuan Akuntansi

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	X < 12	10	9,3%	Rendah
2	12-19	42	39,3%	Sedang
3	>19	55	51,4%	Tinggi
	Jumlah	107	100%	

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Hasil kecenderungan skor variabel pengetahuan akuntansi pada Tabel 4 menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi siswa kelas XI Jurusan AKL SMK X berada di kategori tinggi dengan presentase sebesar 51,4% atau sebanyak

55 siswa. Analisis setiap indikator pengetahuan akuntasi dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Persentase Ketercapaian Indikator Pengetahuan Akuntansi

No	Indikator	Persentase Ketercapaiam
1.	Pengetahuan Deklaratif	74%
2.	Pengetahuan Prosedural	77%

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa indikator pengetahuan prosedural merupakan indikator dengan presentase ketercapaian paling tinggi terhadap minat berwirausaha yaitu 77%. Indikator ini memuat tingkat pemahaman mengenai pengetahuan prosedural membuat laporan keuangan usaha. Hal ini menunjukkan mayoritas siswa dapat menjalankan langkah-langkah membuat laporan keuangan usaha.

Variabel Lingkungan Keluarga

Data variabel atribut personal yang berasal dari kuisioner menunjukkan nilai tertinggi 60 dan nilai teredah 14. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rata-rata sebesar 48.25 dan nilai standar devisiasi 7.733. Kecenderungan skor variabel atribut personal dapat dikelompokan melalui penilaian sebagai berikut:

Tabel 6. Kecenderungan Skor Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	X < 29	2	1,9%	Rendah
2	29-45	34	31,8%	Sedang
3	>45	71	66,4%	Tinggi
	Jumlah	107	100%	

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Hasil kecenderungan skor variabel lingkungan keluarga pada Tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat lingkungan keluarga siswa kelas XI Jurusan AKL SMK X berada di kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 71 siswa atau setara 66,4% dari total sampel. Analisis setiap indikator lingkungan keluarga dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Persentase Ketercapaian Indikator Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Persentase Ketercapaiam
1.	Cara Orang Tua Mendidik	82%
2.	Suasana Rumah	74%
3.	Keadaan Ekonomi Keluarga	77%
4.	Pengertian Orang Tua	85%
5.	Latar Belakang Kebudayaan	81%

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa indikator pengertian orang tua merupakan indikator paling dominan, hal itu ditunjukan dengan presentase ketercapaian yang mencapai 85%. Indikator ini memuat pengertian orang tua dalam memilih pekerjaan. Hal ini menunjukkan mayoritas Orang Tua/Wali memberikan kebebasan dan dukungan kepada anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk untuk menjadi seorang wirausaha.

Variabel Minat Berwirausaha

Data variabel atribut personal yang berasal dari kuisioner menunjukkan nilai tertinggi 65 dan nilai teredah 16. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai rata-rata sebesar 52.22 dan nilai standar devisiasi 7.723. Kecenderungan skor variabel atribut personal dapat dikelompokan melalui penilaian sebagai berikut:

Tabel 8. Kecenderungan Skor Variabel Minat Berwirausaha

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	X < 32	3	2,8%	Rendah
2	32-49	28	26,2%	Sedang
3	>49	76	71,0%	Tinggi
	Jumlah	107	100%	

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Hasil kecenderungan skor variabel minat

berwirausaha pada Tabel 8 menunjukkan bahwa bahwa minat siswa kelas XI Jurusan AKL SMK X berada di kategori tinggi yaitu 71% atau sebanyak 76 siswa. Analisis setiap indikator variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Persentase Ketercapaian Indikator Minat Berwirausaha

No	Indikator	Persentase Ketercapaiam
1.	Membuat Pilihan Pekerjaan	72%
2.	Merasa Tertarik untuk Berwirausaha	79%
3.	Merasa Senang untuk Berwirausaha	83%
4.	Berkeinginan untuk Berwirausaha	80%
5.	Berani Mengambil Resiko untuk Meraih Sukses	91%

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa indikator berkeinginan untuk berwirausaha menjadi indikator dengan presentase ketercapaian paling tinggi terhadap minat berwirausaha yaitu 91%. Indikator ini memuat kesiapan untuk menghadapi risiko berwirausaha demi mencapai kesuksesan. Hal ini menunjukkan mayoritas siswa telah memiliki keberanian untuk menghadapi risiko yang akan dihadapi dalam berwirausaha.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan atas residu. Pegujian residu dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov.*

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

N	*Asymp. Sig. (2-tailed)*[c]
107	0,97

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji normalitas atas residu sebesar 0,97 > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Data bersifat linear apabila plot membentuk diagram pencar atau tidak berpola maka disebut linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Hasil Uji Linearitas

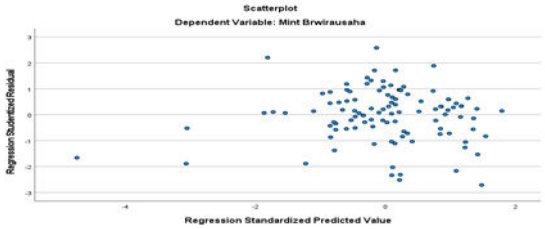

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui titik-titik menyebar secara pencar atau tidak membentuk pola tertentu sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel linear.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 12 berikut ini.

Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	*Tolerance*	VIF	Keterangan
Atribut Personal	0,361	2,772	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pengetahuan Akuntansi	0,692	1,445	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Lingkungan Keluarga	0,434	2,306	Tidak Terjadi Multikolinearitas

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel atribut personal, pengetahuan akuntansi, dan lingkungan kelaurga > 0,10; nilai VIF ketiga variabel tersebut < 10 sehingga disimpulkan tidak ada multikolinearitas antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas

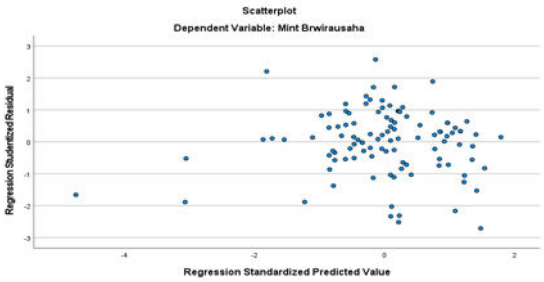

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 13, terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Kolerasi Sederhana

Uji korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 14. Hasil Uji Kolerasi Sederhana

	Correlation	Minat Berwirausaha(Y)
Atribut Personal (X1)	*Pearson Correlation*	0,736
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	107
Pengetahuan Akuntansi (X2)	*Pearson Correlation*	0,571
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	107
Lingkungan Keluarga (X3)	*Pearson Correlation*	0,720
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	107

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023)

Berdasarkan Tabel 14 dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi r_{hitung} antara atribut personal dengan minat berwirausaha sebesar 0,736 > r_{tabel} (0,1599) yang kemudian dikonsultasikan dengan rentang koefisien korelasi maka termasuk kategori tinggi. Nilai korelasi yang positif menunjukkan adanya hubungan yang positif atau searah. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti hubungan tersebut signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel atribut personal mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan minat berwirausaha Siswa Kelas XI AKL di SMK X.

Berdasarkan Tabel 14 dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi r_{hitung} antara pengetahuan akuntansi dengan minat berwirausaha sebesar 0,571 > r_{tabel} (0,1599) yang kemudian dikonsultasikan dengan rentang koefisien korelasi maka termasuk kategori sedang. Nilai korelasi yang positif menunjukkan adanya hubungan yang positif. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti hubungan tersebut signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima sehingga variabel pengetahuan akuntansi mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan minat berwirausaha Siswa Kelas XI AKL di SMK X.

Berdasarkan Tabel 14 dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi r_{hitung} antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha sebesar 0,720 > r_{tabel} (0,1599) yang kemudian dikonsultasikan dengan rentang koefisien korelasi maka termasuk kategori tinggi. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 yang berarti hubungan tersebut signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima sehingga variabel lingkungan keluarga mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan minat berwirausaha Siswa Kelas XI AKL di SMK X.

Uji Korelasi Berganda dan Uji F

Hasil uji Uji Korelasi Berganda & Uji F dapat dilihat pada Tabel 15 berikut ini.

Tabel 15. Hasil Uji Korelasi Berganda & Uji F

Model Summary									
					Change Statistics				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.803a	.645	.634	4.670	.645	62.302	3	103	.000

Berdasarkan Tabel 15 dapat dilihat bahwa

nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,803 menunjukkan tingkat keeratan hubungan yang kuat. Nilai F_{hitung} > dari F_{tabel} yaitu 62,302 > 2,69 dan nilai signifikasi 0,000 < 0,05 yang berarti keempat variabel tersebut signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima sehingga terdapat hubungan secara bersama-sama antara atribut personal, pengetahuan akuntansi, dan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha Siswa Kelas XI AKL SMK X.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 16 berikut ini.

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.803[a]	.645	.634	4.670

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022)

Pada Tabel 16 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,645. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas atribut personal, pengetahuan akuntansi dan lingkungan keluarga memberikan sumbangan 0,645 atau 64,5% terhadap variabel terikat minat berwirausaha. Sedangkan 35,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil uji regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 17 berikut ini.

Tabel 17. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	Coefficients		*Coefficients*		
Model	*B*	*Std. Error*	*Beta*	*t*	*Sig.*
1 (Constant)	9.196	3.254		2.826	.006
Atribut Personal(X1)	.385	.121	.312	3.191	.002
Pengetahuan Akuntansi(X2)	.408	.120	.240	3.399	.001
Lingkungan Keluarga(X3)	.386	.089	.386	4.331	.000

(Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022)

Berdasarkan hasil uji regresi berganda dapat diketahui nilai koefisien regresi masing-masing variabel dapat dilihat pada nilai B, sedangkan untuk signifikansi dapat dilihat pada kolom sig. model hubungan penelitian ini adalah Y= $9,196+0,385X_1 + 0,408X_2+0,386X_3$.

Pembahasan

1. Hubungan Atribut Personal dengan Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama telah membuktikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara atribut personal dengan minat berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan AKL di SMK X. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), atribut personal berkaitan dengan faktor latar belakang yang berasal dari diri individu yang masuk ke dalam faktor personal yaitu sifat kepribadian seseorang. Dalam TPB, atribut personal merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku dan tindakan seseorang serta dalam pengambilan keputusan. Tindakan tersebut salah satunya berupa pilihan untuk mencoba dunia wirausaha atau tidak. Hasil penelitian ini juga sejalan dan mendukung penelitian terdahulu Nisa dan Murniawaty, (2020) dan Hasanah dan Azizah, (2021) yang menyatakan terdapat pengaruh dan signifikan atribut personal terhadap minat berwirausaha. Jadi dengan adanya pembentukan atribut personal yang baik dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

Seorang wirausaha sebelum menjadi wirausahawan memiliki minat berwirausaha yang tinggi. Atribut personal melibatkan per-

ilaku yang dipengaruhi oleh karakteristik yang dimiliki seseorang. Karakteristik kepribadian siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Tidak sekedar minat secara emosional sesaat karena sebagai seorang wirausahawan siswa harus memiliki kreativitas agar dapat memanfaatkan peluang yang ada, percaya diri, berkomitmen pada tugas dan hasil, mampu mengambil resiko dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang telah diambil maka siswa mempunyai atribut personal yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, *grand theory* yang digunakan dan penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa atribut personal memiliki hubungan positif dan signifikan dengan minat berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan AKL di SMK X. Semakin tinggi atribut personal maka semakin tinggi minat berwirausaha yang dimilikinya

2. *Hubungan Pengetahuan Akuntansi dengan Minat Berwirausaha*

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua telah membuktikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan akuntansi dengan minat berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan AKL di SMK X. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), pengetahuan akuntansi berkaitan dengan faktor belakang yang berasal dari diri individu yang masuk ke dalam faktor informasi yaitu pengetahuan. Dalam TPB pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku dan tindakan seseorang serta dalam pengambilan keputusan. Tindakan dan pengembalian keputusan tersebut salah satunya berupa pilihan untuk mencoba dunia wirausaha atau tidak. Hasil penelitian ini juga sejalan dan mendukung penelitian Rachmawati dan Wahyuni, (2020) dan Sadeli dan Patiware, (2022) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan pengetahuan akuntansi terhadap minat berwirausaha. Hal tersebut dikarenakan pengetahuan akuntansi dapat menghasilkan sebuah informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai acuan pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan untuk membuka dan menjalankan sebuah usaha.

Pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan baik laporan laba rugi, laporan perubahan modal ataupun laporan neraca sangat penting karena jika tidak mengetahui cara penyusunan yang baik dan benar maka akan berdampak pada keberjalanan keuangan usaha. Pengetahuan akuntansi dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan usaha sebagai informasi naik turunnya laba perusahaan, mengetahui pemasukan dan pengeluaran uang, serta mengetahui jumlah penjualan dan produksi. Dengan pengetahuan akuntansi yang baik berperan penting dalam memotivasi minat siswa untuk terlibat dalam dunia wirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian ini, *grand theory* yang digunakan dan penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan minat berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lemabaga SMK X.

Semakin tinggi pengetahuan akuntansi maka semakin tinggi minat berwirausaha yang dimilikinya.

3. *Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha*

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga telah membuktikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan AKL di SMK X. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*(TPB), lingkungan keluarga berkaitan dengan faktor latar belakang yang masuk dalam faktor sosial yaitu etnik. Adanya faktor lingkungan keluarga tersebut maka minat berwirausaha siswa akan tinggi karena adanya dorongan keluarga. Hasil penelitian ini juga sejalan dan mendukung penelitian Indriyani dan Margunani, (2019) dan Muhtarom, et al. (2021) yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Apabila keluarga memberi dukungan dalam berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil.

Dalam berwirausaha lingkungan keluarga memiliki peran yang sangat penting. Dukungan orang tua dalam belajar berwirausaha, kasih sayang dalam keluarga, serta suasana rumah yang mendukung kegiatan berwirausaha menjadi faktor yang penting. Selain itu, kecukupan dalam pembiayaan ekonomi keluarga, pemahaman orang tua, serta penanaman nilai - nilai jujur dan tanggung jawab dalam berwirausaha juga sangat diperlukan. Hal ini menunjukan bahwa jika lingkungan keluarga menggunakan pola pikir wirausaha, sehingga minat berwirausaha anak dapat terinspirasi dari lingkungan keluarga. Jadi lingkungan keluarga siswa sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha.

Berdasarkan hasil penelitian ini, *grand theory* yang digunakan dan penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki hubungan positif dan signifikan dengan minat berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lemabaga SMK X. Dengan lingkungan keluarga yang baik akan memberikan konstribusi yang signifikan dalam mendukung minat berwirausaha.

4. Hubungan Atribut Personal, Pengetahuan Akuntansi, dan Lingkungan Keluarga dengan Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat telah membuktikan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara atribut personal, pengetahuan akuntansi, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama dengan minat berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan AKL di SMK X. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dimana salah satu model yang dapat digunakan untuk menilai minat seseorang. TPB sangat sesuai jika digunakan untuk menjelaskan berbagai perilaku dalam bidang kewirausahaan (Felya & Budiono, 2020). Kemudian, dalam TPB persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) mempunyai implikasi motivasion-

al terhadap minat (Sartika, 2020). Jadi minat berwirausaha berkaitan dengan TPB dimana dapat digunakan untuk menilai minat seseorang. Hasil penelitian ini juga sejalan dan mendukung penelitian Hasanah dan Azizah, (2021) bahwa faktor internal dapat memengaruhi minat untuk berwirausaha salah satunya atribut personal. Selain itu menurut Muhtarom, et al. (2021) faktor eksternal yang dapat memengaruhi dalam minat untuk berwirausaha salah satunya adalah lingkungan keluarga. Selanjutnya menurut Juniarini dan Priliandani, (2016) juga menyatakan pengetahuan akuntansi yang dimiliki seseorang juga dapat memotivasi atau bahkan menghambat minat mereka untuk berwirausaha.

Minat berwirausaha pada Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK X dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya atribut personal, pengetahuan akuntansi, dan minat berwirausaha. Faktor – faktor tersebut memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian diharapkan daya serap lulusan SMK X dapat maksimal dengan memilih karir untuk menjadi seorang wirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 1) hubungan yang positif dan signifikan antara atribut personal dan minat berwirausaha siswa AKL di SMK X; 2) hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan akuntansi dan minat berwirausaha siswa AKL di SMK X; 3) hubungan yang positif dan signifikan lingkungan keluarga dan minat berwirausaha siswa AKL di SMK X; 4) hubungan yang positif dan signifikan antara atribut personal, pengetahuan akuntansi, dan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha siswa AKL di SMK X.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa yaitu menambah pendapatan, pengetahuan prosedural akuntansi, pengertian orang tua, berani mengambil resiko untuk sukses. Orang tua/wali diharapkan dapat memberikan kebebasan dan dukungan anaknya dalam memilih pekerjaan termasuk untuk menjadi wirausaha. Sekolah diharapkan dapat memberikan pengetahuan akuntansi khusus cara membuat pembukuan usaha melalui pembelajaran di sekolah. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan responden yang diteliti dengan meneliti minat siswa untuk membuka usaha dalam bidang jasa akuntansi dan dapat menambah variabel yang berkaitan dengan minat berwirausaha untuk mengembangkan hasil penelitian ini.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan terutama pada pengumpulan data penelitian yang didasarkan hasil angket oleh siswa yang menjadi responden. Kemungkinan ada unsur kurang objektif dalam mengisi angket karena waktu yang pendek. Selain itu Masih diperlukan observasi lebih lanjut agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih merepresentasikan kondisi yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abid Muhtarom, Hery Suprapto, & Muanifah Julia Agustin. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di Masa Kebiasaan Baru pada Anggota Pelita Akademi Lamongan. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*, *6* (1), 16–26.

Ajzen, I. (2014). The theory of planned behaviour : Reactions and reflections. Psychology and Health, 26(9). https://doi.org/10.1080/08870446.2011.613995

Ayuwijaya, N. A., SBM, N., & Susilo, J. H. (2022). Pengaruh Human Capital, Inovasi dan Religiusitas Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Muda. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, *6*(1), 430–445. https://doi.org/10.22437/jssh.v6i1.19497

Badan Pusat Statistik. (2022). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2022. BPS Indonesia.

Badan Pusat Statistik. (2022). Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia berdasarkan

Badan Pusat Statistik. (2022). Jumlah Penduduk di Indonesia pertengahan tahun2022. BPS Indonesia.

Felya, F., & Budiono, H. (2020). Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *2*(1), 131.https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7453

Hadiah Fitriyah. 2006. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansii Pada Usaha Menengah kab. Sidoarjo. Tesis. Universitas Airlangga. Surabaya.

Hasanah, S. U., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Personal Attributes, Adversity Quotient dengan Self Efficacy sebagai Variabel Mediasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, *3*(4), 817 –838. https://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/article/view/941

Hendrawati, E. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, *2*(2), 273–281. https://doi.org/10.32500/jebe.v2i2.1742

Indriyani, L., & Margunani, M. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, *7*(3), 848–862.https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28315

Juniarini, N. M. R., & Priliandani, N. M. I. (2016). Theory of Planned Behavior pada Minat Berwirausaha dengan Pengetahuan Akuntansi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, *9*(1), 1–8. http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/view/297

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). di akses pada 10 November 2022. https://kbbi.web.id/didik

Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, *4*(3), 2017. https://doi.org/10.32493/drb.v4i3.9676

Kirana, D. G. C., Harini, & Nugroho, J. A. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Angkatan 2014-2016)*. *11*(1), 1837–1843.

Murniati, M., Sulistyo, S., & Yudiono, U. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, *4*(2), 1–6. https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i2.3908

Nisa, K., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh

Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, *9*(1), 84–89. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37229

Purnomo, S., & Triyono, M. B. (2018). Efektifitas Technopreneurship Dengan Model Pembelajaran Cooperative Learning By Technopreneur For SMK Untuk Siswa Di SMK. *Taman Vokasi*, *6*(1), 120. https://doi.org/10.30738/jtvok.v6i1.2972

Rachmawati, D., & Wahyuni, W. (2020). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Mata Kuliah Kewirausahaan, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. *Jurnal Riset Akuntansi*, *1*(November 2016), 1–10.

Sadeli, Y. A., & Patiware, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *YUME : Journal of Management*, *5*(3), 1–6. https://doi.org/10.37531/yume.vxix.658

Sartika, D. (2020). Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, *4*(1), 51–70.

Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Tamba, D. (2017). *Aplikasi Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Perilaku Mahasiswa Membeli Laptop Lenovo (Studi Kasus: Mahasiswa FE- Unika Santo Thomas SU)*. 115–141.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.

Wahyuningsih, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, *6*(3), 512. https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2874

Yuhendri, L. (2016). Pengaruh Kebutuhan Akan Prestasi, Lokus Kendali, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Jurnal Penelitian Pendidikan, 14(1): 54-61.